

Pengaruh keikutsertaan dalam organisasi dan Pengalaman PKL terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMKN 3 Surakarta

Amarla Rachel Listi Arta*, Susantiningrum Susantiningrum, PatniNinghardjanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: amarlarachel8@student.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah: 1) untuk mengetahui apakah ada efek dari partisipasi dalam kegiatan organisasi pada penguasaan keterampilan lunak siswa di SMKN 3 Surakarta; 2) untuk mencari tahu apakah ada pengaruh dari program magang pada Penguasaan Keterampilan Lunak Siswa di SMKN 3 Surakarta; dan 3) untuk menemukan apakah Ada Efek dari Partisipasi Dalam Kegiatan Organisasi dan Penjual Jalan Bersama pada Penguasaan Keterampilannya Siswa Di SMKN 3. Populasi adalah semua siswa kelas OTKP 12, total 106 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi dan penguasaan keterampilan lunak, seperti yang ditunjukkan oleh $t_{count} (2.107) > t_{tabel} (1.983)$ dan nilai *signifikansi* $0,038 < 0,050$, 2) ada pengaruhnya positif antara program magang dan Penguasaan Keterampilan Lunak, sebagaimana dibuktikan dengan $t_{count} (3.774) > t_{Table} (1.983)$, dan 3) ada secara simultan pengaruh yang positif dari Partisipasi mahasiswa dalam Aktivitas Organisasi dan Program Magang pada pengujian keterampilan lunak, seperti dibuktikan oleh nilai $F_{count} (11.661) > F_{table} (3.08)$.

Kata Kunci: kuantitatif; organisasi sekolah; program magang

Abstract

The aims of this study were: 1) to find out whether there was an effect of participation in organizational activities on the soft skill mastery of students at SMKN 3 Surakarta; 2) to find out whether there is an influence of internship programs on the soft skill mastery of students at SMKN 3 Surakarta; and 3) to find out whether there is an effect of participation in organizational activities and street vendors together on the soft skill mastery of students at SMKN 3 Surakarta. This study uses quantitative techniques and correlational methods. The population is all OTKP grade 12 students, totaling 106 students. The results show that: 1) there is a positive influence between student participation in organizational activities and the mastery of soft skills, as evidenced by $t_{count} (2.107) > t_{table} (1.983)$ and a significance value of $0.038 < 0.050$, 2) there is a positive influence between the internship program and the mastery of soft skills, as evidenced by $t_{count} (3.774) > t_{table} (1.983)$, and 3) there is simultaneously a positive influence of student participation in organizational activities and internship programs on the mastery of soft skills, as evidenced by the value of $F_{count} (11.661) > F_{table} (3.08)$.

Keywords: internship program; quantitative; school organization

*Corresponding author

Citation in APA style: Arta, A.R.L., Susantiningrum, S. & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh keikutsertaan dalam organisasi dan Pengalaman PKL terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMKN 3 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(6), 559-565.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i6.74441>

Received Jun 02, 2023; Revised Jun 28, 2023; Accepted Jul 02, 2023; Published Online November 02, 2023.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i6.74441>

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu jenjang pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia (Irwanto, 2015). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan SMK ialah guna meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta peserta didik memiliki keterampilan. Lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di dunia kerja selepas lulus dari bangku sekolah. Hal ini sesuai dengan kurikulum SMK yang dibuat untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dengan cepat. Agar para siswa tersebut tidak menghadapi tantangan berat ketika lulus dan siap memasuki dunia kerja, maka kurikulum di sekolah menengah kejuruan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja (Efendi dkk., 2017). Namun kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran SMK. SMK yang notabene merupakan salah satu pemegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil, justru saat ini terbilang masih lemah karena banyak lulusan yang menjadi pengangguran.

Salah satu faktornya adalah lulusan SMK memiliki *soft skill* atau keahlian khusus yang kurang baik. *Soft skill* menjadi salah satu kemampuan yang wajib untuk dimiliki lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja (Setiani & Rasto, 2016). Sekarang ini, dunia industri dan usaha lebih mementingkan kompetensi *soft skill* yang menjadi pertimbangan guna menyeleksi karyawan bukan hanya memerlukan karyawan yang mempunyai hard skill yang unggul (Sudana dkk., 2019).

Hal tersebut kemudian juga relevan dengan penelitian (Arnata & Surjosepuro, 2014) yang menunjukkan bahwa 20% keberhasilan seseorang didapatkan melalui kemampuan guna belajar dan memahami. Sedangkan 80% lainnya menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang dinilai berasal dari kemampuan dalam hal memahami diri sendiri serta kemampuan untuk menjalin interaksi dengan orang lain. Hal serupa juga diungkap dalam penelitian Rusdianti dan Suranto (2018) yang membuktikan bahwa bukan hanya hard skill saja yang harus dikuasai dalam dunia kerja dapat dikembangkan dan diasah dengan berbagai cara dan kegiatan. *Soft skill* yang dikembangkan di sekolah sejak dini berdampak positif bagi keberhasilan peserta didik.

Soft skill merupakan karakter yang ada dalam diri seseorang dan bersifat melekat. *Soft skill* bukanlah sesuatu yang stagnan. Kemampuan ini dapat dikembangkan dan diasah dengan berbagai cara dan kegiatan. *Soft skill* yang dikembangkan di sekolah sejak dini berdampak positif bagi keberhasilan peserta didik. *Soft skill* yang memadai memungkinkan peserta didik dan lulusan yang berwawasan kuat akan mampu menghadapi persaingan di dunia kerja. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *soft skill* yang dapat diterapkan di sekolah.

Secara khusus, motivasi untuk berpartisipasi dalam praktik perburuan industri dan partisipasi dalam kegiatan organisasi menjadi pengaruh terhadap *soft skill* peserta didik. Hal tersebut selaras dengan penelitian Suranto dan Rusdianti (2018) yang menyatakan bahwa *soft skill* dapat dikembangkan dalam kegiatan organisasi. Hal ini dikarenakan ketika mengikuti organisasi peserta didik akan mendapatkan banyak sekali pengalaman seperti dalam hal menghadapi masalah yang dapat membentuk mental dan keberanian dalam menghadapi masalah. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas *soft skill* peserta didik ialah pelaksanaan PKL (Sulastris & Herawati, 2021).

Porbaningsih (2012) membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kegiatan PKL dan motivasi berorganisasi secara bersama-sama terhadap kemampuan penguasaan *soft skills*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa upaya sekolah untuk meningkatkan *soft skill* yaitu melalui kegiatan praktek kerja industri. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik mampu mengalami secara langsung situasi dunia kerja yang dihadapi. Maka, nantinya peserta didik mendapatkan pengalaman dan bekal guna bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Pada umumnya kegiatan PKL tersebut diselenggarakan melalui cara menjalin kerja sama antar pihak sekolah dengan pihak dunia usaha dan dunia industri. DUDI tersebut berperan sebagai instansi pasangan yang bersama-sama melakukan tahap perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi.

PKL pada penelitian ini dibatasi oleh pengalaman yang didapat di tempat Praktek Kerja Lapangan bagi Peserta Didik kelas 12 OTKP SMK Negeri 3 Surakarta. Kegiatan ini merupakan wajib bagi peserta didik yang dilaksanakan pada saat peserta didik di kelas 12 selama 3 bulan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini ialah kemampuan dan keseriusan PKL, fasilitas PKL, manfaat PKL, dan monitoring PKL. Sedangkan keikutsertaan dalam berorganisasi dibatasi dengan kegiatan organisasi

wajib seperti pramuka, maupun kegiatan organisasi pilihan yang diikuti oleh peserta didik. Selain itu, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adapun indikatornya ialah tingkat kehadiran, membina sikap bertanggung jawab, menambah wawasan serta pemberian saran, usulan dan pendapat. Variabel Y pada penelitian ini ialah penguasaan *soft skill*. Penguasaan *soft skill* ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam kemampuan berkomunikasi, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab

Berdasarkan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner di kelas XII OTKP SMKN 3 Surakarta yang menunjukkan *soft skill* yang dimiliki peserta didik masih rendah. Sebanyak 67,7% peserta didik masih memiliki kemampuan komunikasi yang tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami gugup dan rasa tidak percaya diri saat berbicara di depan audiens.. Selain itu, sebanyak 50,5% peserta didik masih sering mencontek ketika mengerjakan tugas maupun ulangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kejujuran peserta didik masih rendah. Kemudian hasil kuesioner juga diperoleh hasil bahwa 42,6% peserta didik masih kurang disiplin. *Soft skill* yang rendah tersebut diakibatkan karena rendahnya minat peserta didik untuk mengikuti organisasi diluar organisasi wajib hal tersebut dikarenakan kurangnya arahan dan sosialisasi dari bapak dan ibu guru untuk peserta didik. Peserta didik juga merasa bahwa jadwal belajar sudah cukup padat sehingga kebanyakan lebih memilih untuk mengikuti kegiatan organisasi wajib saja. Selain itu, pandemi covid-19 juga menjadikan proses penguasaan *soft skill* terhambat karena segala kegiatan dilakukan secara online.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan organisasi terhadap penguasaan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta? (2) Apakah terdapat pengaruh pengalaman PKL terhadap penguasaan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta? (3) Apakah terdapat pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan pengalaman PKL secara bersama-sama terhadap penguasaan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Surakarta., khususnya peserta didik kelas 12 OTKP. Adapun pertimbangan memilih lokasi tersebut untuk dijadikan tempat penelitian adalah peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta belum menguasai *soft skill* secara maksimal. Selain itu, terdapat kegiatan PKL dan organisasi yang dapat diikuti oleh peserta didik. Waktu penelitian ini yakni selama satu (8) bulan terhitung dari bulan Agustus 2022-Maret 2023 mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan skripsi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi karena bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 12 OTKP SMKN 3 Surakarta yang terdiri dari 3 kelas. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, dimana penelitian ini akan mengambil keseluruhan populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII OTKP SMK Negeri 3 Surakarta sebanyak 106 peserta didik.

Penelitian tentu harus menghasilkan sebuah hasil yang berupa jawaban dari setiap rumusan masalah yang ada. Maka dari itu, perlu diadakannya pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan 4 skala serta menggunakan analisis dokumen dan arsip. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah uji prasyarat dan uji hipotesis. Pertama yang dilakukan ialah uji prasyarat, adapun yang termasuk dalam uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian: X_1 memiliki 12 item pertanyaan, X_2 memiliki 12 item pertanyaan, dan Y memiliki 16 item pertanyaan. Berdasarkan hasil uji normalitas residual yang dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS 20 for Windows, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	106
Kolmogorov-Smirnov Z	.718
Asymp. Sig. (2-tailed)	.682

Melalui tabel 1 maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,682. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi ($0,682 > 0,05$). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 for windows. Adapun test yang digunakan untuk melihat linearitas data dalam penelitian ini ialah Test Linearity. Berikut merupakan hasil uji linearitas untuk masing-masing variabel bebas:

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from linearity</i>	<i>Linearity</i>	Keterangan
Keikutsertaan Organisasi	0,232	0,005	Linear
Pengalaman PKL	0,152	0,000	Linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa antara variabel keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan variabel penguasaan *soft skill* memiliki hubungan yang linear. Hal ini ditunjukkan pada kolom *Deviation from Linearity* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,232. Selain itu antara variabel pengalaman PKL dan variabel penguasaan *soft skill* memiliki hubungan yang linear. Hal ini ditunjukkan pada kolom *Deviation from Linearity* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,152.

Uji prasyarat yang terakhir ialah uji multikolinearitas. Uji statistik yang digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 20 for windows, Dari hasil pengujian, diperoleh nilai korelasi antara kedua variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Keikutsertaan dalam Kegiatan Organisasi	0,951	1,051
Pengalaman PKL	0,951	1,051

Berdasarkan tabel 3 hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai VIF masing-masing variabel yaitu 1,051 atau dapat dikatakan $< 10,00$. Sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,951 atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala karena nilai $> 0,10$

Berdasarkan hasil uji prasyarat diatas maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini melalui uji t, uji f, *r square* dan metode regresi linear berganda. Adapun hasil perhitungan uji t, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4
Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Keikutsertaan dalam Kegiatan Organisasi	2,107	1,983	0,038
Pengalaman PKL	3,774	1,983	0,000

Berdasarkan tabel 4 hasil hitung uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} keikutsertaan dalam kegiatan organisasi sebesar 2,107 dan nilai t_{hitung} pengalaman PKL sebesar 3,774. Karena masing-masing variabel memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan F_{tabel} untuk responden sejumlah 106 dengan signifikansi 0,05 ialah sebesar 3,08. Adapun penghitungan uji F dengan tabel anova, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares
Regression	208.094		
Residual			

Melalui tabel 5 anova diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keikutsertaan dalam kegiatan organisasi (X_1) dan pengalaman PKL (X_2) terhadap penguasaan *soft skill* (Y). Hal tersebut karena nilai F_{hitung} pada penelitian ini sebesar 11,661 atau dengan kata lain lebih besar dari F_{tabel} (3,08) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Hasil hitung koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,185. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan pengalaman PKL secara bersama-sama dapat mempengaruhi penguasaan *soft skill* sebesar 18,5%. Maka dapat juga disimpulkan bahwa penguasaan *soft skill* dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 81,5%. Adapun hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.104	4.187		6.234	.000
Keikutsertaan Berorganisasi	.202	.096	.192	2.107	.038
Pengalaman PKL	.316	.084	.344	3.774	.000

Pada tabel 6 analisis regresi linear berganda memiliki nilai koefisien X_1 sebesar 0,202 dan X_2 sebesar 0,316 sedangkan untuk nilai koefisien konstan sebesar 26,104. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai konstan sebesar 26,104 hal tersebut dapat diartikan ketika X_1 dan X_2 memiliki nilai nol, maka variabel y pada penelitian ini akan berada pada angka 26,104. Berdasarkan perhitungan tersebut, juga dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata peningkatan dan juga penurunan penguasaan *soft skill* diperkirakan sebesar 0,202 untuk setiap satu unit variabel keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan 0,316 untuk variabel pengalaman PKL

Pembahasan

Hasil hipotesis pertama pada penelitian menyatakan Keikutsertaan dalam kegiatan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMK Negeri 3 Surakarta, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai perhitungan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,107 dimana hasil tersebut lebih besar dari t tabel 106 responden yaitu 1,983. Adapun nilai signifikansi yang dihasilkan ialah sebesar 0,038 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,050.

Hasil penelitian ini kemudian selaras dengan penelitian Suranto dan Rusdianti (2018) yang menyatakan bahwa *soft skill* dapat dikembangkan dalam kegiatan organisasi. Hal ini dikarenakan ketika mengikuti organisasi peserta didik akan mendapatkan banyak sekali pengalaman seperti dalam hal menghadapi masalah yang dapat membentuk mental dan keberanian dalam menghadapi masalah. Kegiatan organisasi juga mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam hal public speaking dan menghadapi serta memahami orang dengan banyaknya perbedaan latar belakang (Siswanto dkk., 2019)

Hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa Pengalaman PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMK Negeri 3 Surakarta, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai perhitungan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,774 dimana hasil tersebut lebih besar dari t tabel 106 responden yaitu 1,983. Adapun nilai signifikansi yang dihasilkan ialah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,050.

Hasil penelitian ini kemudian selaras dengan Maelah (2012) yang membuktikan bahwa penguasaan *soft skill* peserta didik dapat dikembangkan dengan mengikuti praktek kerja lapangan. Penelitian lain yang sejalan juga dengan penelitian ini ialah penelitian Mustika (2017) yang membuktikan bahwa kemampuan *soft skill* dapat dikembangkan dengan mengikuti kegiatan PKL ialah keterampilan

dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam berpikir kritis dan kemampuan memahami antar pribadi satu dan yang lainnya.

Hasil Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan organisasi dan pengalaman PKL secara bersama-sama berpengaruh terhadap penguasaan *soft skill* peserta didik SMK Negeri 3 Surakarta, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai perhitungan uji ANOVA (f) yang menghasilkan nilai f hitung sebesar 11,661 dimana hasil tersebut lebih besar dari f tabel 106 responden

yaitu 3,08. Adapun nilai signifikansi yang dihasilkan ialah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,050.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Porbaningsih (2012) yang menghasilkan teori bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara PKL dan motivasi berorganisasi secara bersama-sama terhadap penguasaan soft skills. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa upaya sekolah untuk meningkatkan

soft skill yaitu melalui kegiatan PKL

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMK Negeri 3 Surakarta. Hal itu terbukti dari nilai $t_{hitung} (2,107) > t_{tabel} (1,983)$. Adapun nilai signifikansi $0,038 < 0,050$. Jadi dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil untuk Pengalaman PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMK Negeri 3 Surakarta. Hal itu terbukti dari nilai $t_{hitung} (3,774) > t_{tabel} (1,983)$. Adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kemudian juga didapatkan hasil bahwa keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dan pengalaman PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan *soft skill* siswa SMK Negeri 3 Surakarta. Hal itu terbukti dari nilai $F_{hitung} (11,661) > F_{tabel} (3,08)$. Adapun nilai signifikansi $0,038 < 0,050$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Melalui hasil penelitian diatas, maka juga dapat disarankan yang pertama kepada Kepala SMK Negeri 3 Surakarta untuk mengadakan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kegiatan organisasi yang ada di sekolah supaya semakin berkembang dan berjalan lancar. Selain itu, hendaknya kepala sekolah juga melakukan evaluasi dan rapat rutin dengan bapak/ibu guru SMK Negeri 3 Surakarta terkait Praktik Kerja Lapangan baik itu persiapan, pelaksanaan hingga kegiatan monitoring guru pembimbing. Sehingga nantinya kegiatan PKL menjadi lebih terstruktur dan lancar. Kepada guru SMKN 3 Surakarta diharapkan kedepannya guru pembimbing memberikan monitoring yang aktif dan intensif kepada peserta didik supaya PKL berjalan lancar dan peserta didik mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, guru hendaknya memberikan dorongan aktif untuk seluruh peserta didik agar memanfaatkan kegiatan organisasi di sekolah secara maksimal bukan hanya kegiatan organisasi yang wajib saja. Harapannya melalui PKL dan kegiatan organisasi di sekolah, peserta didik mampu lebih menguasai soft skill yang berguna untuk masa depan. Kepada peserta didik kelas 12 OTKP SMK 3 Surakarta hendaknya lebih aktif dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti kegiatan organisasi agar *soft skill* lebih dikuasai dan peserta didik diharapkan memanfaatkan pelaksanaan PKL dengan baik, harapannya keterampilan peserta didik yang tidak didapatkan ketika di dalam kelas dapat lebih terasah. Terdapat beberapa keterbatasan dalam peneliti ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu responden yang hanya terbatas pada kelas 12 jurusan OTKP saja sehingga kurang menggambarkan keadaan sesungguhnya di ruang lingkup penelitian. Selain itu, selama proses pengambilan data, informasi yang diberikan kepada responden kadang-kadang dipengaruhi oleh subjektivitas seseorang, sehingga tidak selalu menggambarkan keadaan sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Arnata, & Surjosepuro. (2014). Evaluasi soft skills dalam pembelajaran mahasiswa baru di fakultas teknologi pertanian universitas udayana. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1), 1-9.
- Rusdianti, F. & Suranto. (2018). Pengalaman berorganisasi dalam membentuk soft skill mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 28(1). <https://doi.org/10.2317/jpis.v28i1.6772>
- Hidayah, Y., & Sunarso. (2017). Penguasaan civic skills aktivis badan eksekutif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.9862>
- Irwanto. (2015). Studi komparasi sekolah menengah kejuruan yang efektif di DIY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.31980/jpetik.v1i1.58>
- Setiani, F., & Rasto. (2016). Mengembangkan soft skill siswa melalui proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3272>
- Sudana, I., Apriyani, D., & Nurmasitah, S. (2019). Revitalization of vocational high school roadmap to encounter the 4.0 industrial revolution. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(2)
- Sulastri, & Herawati. (2021). Faktor yang mempengaruhi soft skill siswa SMK Negeri 2 Blitar dalam menghadapi dunia kerja di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2).

565 – *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2023, 7(2).

Suwarman. (2014). Pengelolaan praktik kerja industri pada program keahlian teknik pemesinan SMK se-Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1).

<https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2537>

.
.
.